RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM
MATERI: PAWARTA

IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	Triyas Erna Erawati, S.Pd., M.Pd
Sekolah	SMA Negeri 2 Semarang
Mata Pelajaran	Bahasa Jawa
Kelas / Semester	X/1
Alokasi waktu (menit)	2X45 Menit (1 Kali Pertemuan)

I. IDENTIFIKASI	
A. Identifikasi Kesiapan Murid	1. Peserta didik mengetahui pengertian pawarta sebagai teks berita dalam bahasa Jawa. 2. Peserta didik mengenal unsur-unsur berita seperti 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana).
B. Karakteritik Materi Pelajaran	1. Membahas teks berita menggunakan bahasa Jawa. 2. Memiliki unsur berita 5W+1H sebagai dasar penyusunan informasi. 3. Mengembangkan kemampuan membaca, menyimak, menulis, dan berbicara bahasa Jawa.
C. Dimensi Profil Lulusan	*Dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran :* V Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (kosong) Kewargaan V Penalaran Kritis V Kreativitas V Kolaborasi Kemandirian V Kesehatan (kosong) Komunikasi V
II. DESAIN PEMBELAJARAN	
A. Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami, menganalisis, dan menyusun teks pawarta dalam bahasa Jawa dengan memperhatikan struktur, unsur berita, penggunaan bahasa, serta mampu menyampaikan informasi secara lisan maupun tulisan dengan tepat, santun, dan bertanggung jawab.
B. Lintas Disiplin Ilmu	• **Bahasa dan Sastra Jawa**
	Memahami struktur, kaidah, dan penggunaan bahasa dalam pawarta. • **Bahasa Indonesia** Membandingkan struktur teks berita dan cara penyampaian informasi.

C. Tujuan Pembelajaran	1. Melalui proses inkuiri mandiri, peserta didik mampu menjelaskan fungsi pawarta sebagai alat literasi informasi untuk memfilter berita bohong (hoax) di kehidupan sehari-hari (Meaningful). 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur dan unsur-unsur pawarta (5W+1H) melalui kerja kelompok investigasi yang interaktif. 3. Peserta didik mampu melatih fokus menyimak teks berita, menemukan kosakata sulit, serta menyusun pawarta bahasa Jawa secara kreatif (Joyful & Mindful). 4. Peserta didik mampu menyampaikan pawarta secara lisan dengan percaya diri layaknya jurnalis profesional.
D. Topik Pembelajaran	1.Pengertian dan fungsi pawarta. 2.Ciri-ciri teks pawarta. 3.Struktur pawarta. (Irah-irahan, Pambuka, Isi, Panutup). 4.Unsur berita 5W+1H. (Apa, Sapa, Kapan, Ing ngendi, Ngapa, Kepiye). 5.Kaidah bahasa (*Ngoko/Krama*) dalam pawarta Jawa. 6.Analisis isi pawarta melalui metode penemuan. 7.Menulis dan menyampaikan pawarta hasil inkuiri
E. Praktik Pedagogis	Pembelajaran pawarta dilaksanakan dengan pendekatan **Model Pembelajaran Inkuiri (Inquiry-Based Learning)** yang berpusat pada peserta didik. Siswa diajak untuk mengamati fenomena, merumuskan pertanyaan, membangun dugaan awal, mengumpulkan data dari teks/video berita, menguji kesesuaian data, dan menyimpulkan aturan konseptual pawarta secara mandiri. Guru bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing proses penalaran kritis
F. Kemitraan Pembelajaran	Pembelajaran pawarta dilakukan melalui kerja sama antara guru, peserta didik, orang tua, dan lingkungan sekitar. Guru memfasilitasi penyelidikan, peserta didik aktif bertindak sebagai peneliti/wartawan muda, dan lingkungan sekitar sekolah/rumah menjadi laboratorium sosial sarana pencarian data peristiwa aktual.
G. Lingkungan Pembelajaran	Pembelajaran dilaksanakan dalam lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung kreativitas peserta didik. Kegiatan dilakukan melalui diskusi kelompok, membaca berita, praktik menyampaikan pawarta, dan kegiatan literasi dengan memanfaatkan sumber belajar dari lingkungan sekitar.
H. Pemanfaatan Digital	1. Proyektor, laptop, dan akses internet sebagai pendukung pembelajaran. 2. Tayangan video berita Jawa dari YouTube (misal: berita TV lokal) sebagai stimulus masalah. 3. Lembar Kerja Digital atau pemanfaatan aplikasi pengolah kata untuk menyusun berita.

III. PENGALAMAN BELAJAR	
A. Kegiatan Awal	**1. Kondisining Kelas lan Kesadaran Penuh (Mindful Session)** • Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa bersama, dan mengecek kehadiran peserta didik. • **Teknik STOP (Mindfulness):** Guru mengajak siswa berhenti sejenak dari aktivitas (*Stop*), menarik napas dalam bersama-sama (*Take a breath*), menyadari keadaan fisik sarta pikiran saat

	ini (*Observe*), lalu siap memulai pembelajaran dengan fokus (*Proceed*). **2. Apersepsi lan Pemantik (Joyful & Meaningful Ice Breaking)** • Guru mengajak siswa melakukan ice breaking bernama **"Wartawan Bisik-Bisik"** untuk memancing konsentrasi. • *Cara bermain:* 5 siswa berdiri berbanjar. Guru membisikkan kalimat berbunyi mirip kepada siswa terdepan: *"Kala wingi, Kulon Progo kisenan kulak kolang-kaling kang kaloka."* Kalimat dibisikkan berantai hingga siswa terakhir membaca lantang hasilnya. • *Refleksi Makna:* Kalimat yang berubah di akhir mengundang tawa. Guru mengaitkan: *"Lha nggih toh? Yen ngrungokake utawa nyamprekaake pawarta ora fokus lan ora adhedhasar fakta, isine bakal malih dadi hoax. Pramila dinten niki kita badhe sinau carane mbedah pawarta kanthi bener."* **3. Penyampaian Tujuan** • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran berbasis penemuan kelompok dan memotivasi siswa agar mampu menyampaikan informasi secara jujur, objektif, serta bertanggung jawab.
B. Kegiatan Inti	***Memahami***
	1. Orientasi / Orientasi Masalah (Joyful Start): Peserta didik menyimak rekaman video tayangan berita berbahasa Jawa yang dibawakan secara menarik oleh presenter muda. Siswa diminta melatih fokus menyimak teks berita dan mencatat kosakata menarik tanpa beban tugas rumit (*Mindful Listening*). **2. Merumuskan Masalah (Meaningful Questioning):** Guru memancing nalar kritis siswa dengan pertanyaan: *"Yen ora ana pawarta, apa sing bakal kedadeyan ing masyarakat?"* Peserta didik merumuskan tantangan belajar: Bagaimana mengenali struktur dan unsur pawarta Jawa agar kita tahu informasi itu valid dan tepercaya? **3. Merumuskan Hipotesis (Dugaan Awal):** Peserta didik dalam kelompok kecil berdiskusi menuliskan dugaan sementara mengenai syarat-syarat kelayakan struktur berita dan unsur penting di dalamnya. **4. Mengumpulkan Data (Joyful Investigation): Aktivitas Wartawan Muda:** Kelompok diberikan misi penyelidikan. Mereka membedah contoh teks pawarta Jawa yang disediakan untuk menemukan fakta unsur 5W+1H, susunan struktur, sarta ragam kata krama. Guru membimbing siswa untuk *Mindful Collaboration*—menghargai porsi bicara setiap anggota kelompok. **5. Menguji Hipotesis:** Peserta didik mendiskusikan hasil temuan data kelompok dan mencocokkannya dengan dugaan awal (hipotesis) mereka untuk membuktikan kebenaran analisis teks pawarta. **6. Merumuskan Kesimpulan (Meaningful & Joyful Closing):** Perwakilan tim menyampaikan kesimpulan akhir mengenai konsep, struktur, dan kaidah kebahasaan pawarta Jawa. Guru memberikan penguatan, konfirmasi materi, sarta pelurusan konsep.
	Mengaplikasikan
	1. Setelah memahami konsep melalui 6 langkah inkuiri, peserta didik secara mandiri mencari satu topik peristiwa aktual di lingkungan sekolah. 2. Peserta didik menyusunnya menjadi sebuah teks *pawarta* sederhana yang padat unsur 5W+1H. 3. Peserta didik berlatih dan mempraktikkan pembacaan teks pawarta lisan di depan kelas dengan memperhatikan lafal, intonasi, ekspresi, dan unggah-ungguh basa Jawa yang sesuai.

	***Mere□leksi*(*Mindful Reflection*)**
	1. Siswa hening sejenak, menuliskan jurnal refleksi pendek tentang perasaan mereka hari ini (apakah bahagia, kesulitan membaca teks Jawa, atau bangga bisa memakai ragam bahasa krama). 2. Menyimpulkan nilai kehidupan (*value*): Menyampaikan informasi harus jujur dan bertanggung jawab karena perkataan/tulisan kita berdampak pada orang lain.
C. Kegiatan Penutup	1. Guru dan siswa merangkum materi bersama. **2. Apresiasi (Joyful):** Guru memberikan *standing applause* atau penghargaan sederhana (predikat Kelompok Redaksi Ter-Kritis). 3. Doa penutup dan salam.

IV. ASESMEN	
A. Asesmen pada Awal Pembelajaran	**Teknik Asesmen:** **Teknik Asesmen:** Tanya jawab lisan/diskusi menggunakan pertanyaan pemantik kognitif dan non-kognitif. **Pertanyaan Asesmen Awal:** 1. Apa kang diarani pawarta miturut pemahamanmu? 2. Sebutna unsur 5W+1H yen diowahi ing basa Jawa! 3. Kepriye kabarmu dina iki? Apa sing wis koktindakake sadurunge pasinaon?
B. Asesmen pada Proses Pembelajaran	**Teknik Asesmen:** 1. **Observasi** Mengamati keaktifan peserta didik dalam diskusi, kerja sama, tanggung jawab, dan sikap menghargai pendapat. 2. **Penugasan** Peserta didik menganalisis struktur, unsur 5W+1H, dan isi pawarta. 3. **Praktik** Peserta didik berlatih membaca dan menyampaikan pawarta dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. 4. **Diskusi dan Presentasi** Menilai kemampuan peserta didik menyampaikan hasil analisis atau karya pawarta. 5. **Refleksi** Peserta didik menuliskan pemahaman dan kesulitan selama pembelajaran.
C. Asesmen pada Akhir Pembelajaran	**Teknik Asesmen:** 1. **Tes Tertulis**

	Menjawab pertanyaan tentang pengertian, ciri, struktur, dan unsur pawarta. 2. **Tugas Produk** Membuat teks pawarta sederhana menggunakan bahasa Jawa sesuai kaidah. 3. **Praktik Penyampaian Pawarta** Menilai kemampuan membaca berita dengan pelafalan, intonasi, dan ekspresi yang sesuai. 4. **Penilaian Sikap** Menilai kejujuran, tanggung jawab, percaya diri, dan kemampuan bekerja sama. 5. **Refleksi Akhir** Peserta didik menyampaikan manfaat mempelajari pawarta dalam kehidupan sehari-hari.

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 2 Semarang

Dian Milasari, S.Pd., M.Pd
NIP. 19720828 200012 2 001

Semarang, 30 Juni 2026

Guru Mata Pelajaran

Triyas Erna Erawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19760530 201001 2 008

BAHAN BACAAN

Materi: Pawarta (Berita) Basa Jawa Kelas X SMA

1. Pengertian Pawarta

Pawarta yaiku warta utawa informasi ngenani sawijining kedadeyan sing disampekake marang masyarakat kanthi nggunakake basa sing cetha, runtut, lan adhedhasar fakta. Pawarta nduweni tujuan kanggo menehi informasi marang pamaca utawa pamirsa babagan sawijining peristiwa.

2. Ciri-Ciri Pawarta

- Isine adhedhasar fakta utawa kedadeyan nyata.
- Nggunakake basa sing cetha lan gampang dimangerteni.
- Ngandhut informasi penting kanggo masyarakat.
- Nduweni unsur berita 5W+1H.
- Disusun kanthi runtut lan objektif.

3. Unsur Pawarta (5W+1H)

1. **Apa (What)**: kedadeyan utawa peristiwa sing diberitakake.
2. **Sapa (Who)**: wong utawa pihak sing ana hubungane karo kedadeyan.
3. **Kapan (When)**: wektu kedadeyan kasebut.
4. **Ing ngendi (Where)**: panggonan kedadeyan.
5. **Ngapa (Why)**: sebab utawa alasan kedadeyan.
6. **Kepiye (How)**: proses utawa cara kedadeyan kasebut.

4. Struktur Pawarta

- **Irah-irahan (Judul)**: nggambarake isi pawarta.
- **Pambuka/Teras Pawarta**: ngemot informasi utama babagan kedadeyan.
- **Isi Pawarta**: nerangake rincian informasi kanthi lengkap.
- **Panutup**: informasi tambahan utawa kesimpulan.

5. Kaidah Basa Pawarta

- Nggunakake tembung sing baku lan trep.
- Nggunakake ukara sing cetha lan efektif.
- Ngindhari pendapat pribadi supaya informasi tetep objektif.

6. Nilai-Nilai ing Pawarta

Pawarta ngajari supaya kita:

- Jujur nalika menehi informasi.
- Tanggung jawab marang informasi sing disampaikan.
- Kritis nalika maca utawa ngrungokake berita.
- Ngurmati basa lan budaya Jawa.

LEMBAR KERJA MURID (LKM)

Materi: Pawarta (Berita) Basa Jawa Kelas X SMA

- **Nama Kelompok:** ……
- **Kelas / Tanggal:** ……
- **Nama Anggota:** 1.

  2.

  3.

  4.

  5.

  6.

DAYANE PANCASILA

Ing dina laire Pancasila, mangga padha ngulir pikir bab kalungguhane, dhasar negarane awake dhewe mungguh kauripan ambela bangsa. Suwene puluhan taun, kagiyatan, seminar, apa dene sosialisasi babagan Pancasila wis sok dogelar kanggo masarakat. Wos kang kinandhut sajrone Pancasila ya wis didhedherake marang sapa wae wiwit isih umur bocah mancik wiwitan sekolah.

Nah, bebarengan karo anane refleksi kuwi, akeh perkara ing negara iki sing durung antuk carane ngrampungake. Korupsi isih durung rinemu kandhege, njeglege kahanan ekonomi in gmaneka wewengkon ya isih katon ngegla, tur isih akeh perkara bab kamanungsan kang klakon terus tanpa ana pedhpte. Kahanan kuwi nuduhake yen wigati banget kanggo ngecakake wos kang kinandhut sajrone Pancasila kanthi upaya nyata, ora mung apus-apus krama.

Sila kapisan, ngajak sadhengah warga kanggo padha ndadekake sesambungan kalawan Gusti minangka landhesan wigati sajrone tumindak lan netepi putusan. Sila kapindho, sapa wae kanggo memundhi tumindak ajen-ingajenan. Sila katelu, kanggo njurung urip tanpa ambeda-bedakake. Sila kapapat, tansah netepi rembug minangka pasarujukan bebarengan. Sila wekasan, minangka pangeling-eling bab sapa wae pantes antuk urip raharja.

Upaya kanggo ngipuk-ipuk lan ngurip-urip wos kang kinandhut sajrone Pancasila kuwi merlokake pendhidhikan kuwi ora ngemunake marang apalan, nanging ya upaya kanggo mujudake wateg lan wantu, carane neteri urip, rasa perduli ing bebrayan, lan kanggo netepi tanggung jawab minangka warga neara. Ayo padha ngecakake wos kang kinandhut sajrone Pancasila amrih dayane bisa rinasa nyata mungguh kahanan ing negarane awake dhewe saiki. (Kapethik saka Panjebar Semangat No. 24, 13 Juni 2026. Kanthi besutan saperlu kanggo pasinaon)

Wacanen pawarta ing dhuwur banjur bebarengan karo kancamu jlentrehna unsur 5 W

Unsur Pawarta (5W+1H)	**Bukti Ukara / Data Nyata ing Teks**
Apa *(What)*	
Sapa *(Who)*	
Kapan *(When)*	
Ing ngendi *(Where)*	
Ngapa *(Why)*	
Kepiye *(How)*	

SOAL EVALUASI SUMATIF: PAWARTA BASA JAWA

Wacanen teks pawarta ing ngisor iki kanggo mangsuli pitakonan nomer 1-3!

Tanggul Kali Pengilon Jebol, Puluhan Omah Kebanjiran

Amarga udan deres sing nggrojok wilayah Kabupaten Kendal wiwit dina Jemuah sore nganti Setu (12/9) isuk, tanggul Kali Pengilon sing mapan ing Desa Sukomulyo jebol. Kedadeyan iki nggawe puluhan omah warga sakiwa tengene kali kasebut kaisen banyu lendhut sing dhuwure nganti sak dhengkul wong diwasa.

Miturut katrangan saka Kepala Desa Sukomulyo, Bapak Sarwono, tanggul kasebut jebol watara jam 02.00 WIB nalika warga isih padha turu. Ora ana korban jiwa ing kedadeyan iki, nanging kapitunan (kerugian) materi ditaksir nganti puluhan juta rupiah amarga akeh barang elektronik lan perabotan sing rusak. BPBD sarta warga langsung tumandang bebarengan nggawe tanggul darurat saka sak isi wedi kanggo ngawekani banjir susulan.

1. Unsur *kapan* lan *ing ngendi* sing dadi dhasar saka prastawa ing dhuwur yaiku ....
   A. Dina Jemuah sore ing Kabupaten Kendal
   B. Setu isuk watara jam 02.00 WIB ing Desa Sukomulyo
   C. Wiwit Jemuah sore nganti Setu isuk ing sakiwa tengene kali
   D. Jam 02.00 WIB nalika warga turu ing Kabupaten Kendal
   E. Saben dina udan deres ing Desa Sukomulyo
2. Saka teks pawarta kasebut, bagean kang diarani **perangan pambuka (teras pawarta)** ngemot informasi utama ngenani ....
   A. Akibat udan deres lan jebole tanggul Kali Pengilon ing Desa Sukomulyo
   B. Katrangan saka Kepala Desa Sukomulyo nengenani jam jebole tanggul
   C. Proses BPBD lan warga gotong royong nggawe tanggul darurat saka wedi
   D. Gunggunge kapitunan materi sing ditaksir nganti puluhan juta rupiah
   E. Kahanan warga sing padha turu nalika banjir lendhut teka ing omah
3. *"...BPBD sarta warga langsung tumandang bebarengan nggawe tanggul darurat..."*
   Tembung **tumandang bebarengan** yen diowahi dadi basa krama alus sing trep yaiku ....
   A. Tiyang-tiyang sami makarya sesarengan
   B. Warga langsung sami tumut nggamel tanggul
   C. Langsung tumindak piyambak-piyambak
   D. Sami tumut nggarap tanggul sesarengan
   E. Gati-gati sami makarya piyambak
4. Gatekne ukara ing ngisor iki!
   "Kacilakan sepur kasebut kedadeyan amarga masinis ora nggatekake rambu-rambu lalu lintas sepur."
   Ukara ing dhuwur minangka wangsulan saka unsur pawarta, yaiku ....
   A. Apa (What)
   B. Sapa (Who)
   C. Ngapa/Kena Apa (Why)
   D. Kepiye (How)
   E. Ing ngendi (Where)
5. Sawijining pawarta kudu nduweni sipat **objektif**. Tegese objektif ing kene yaiku ....
   A. Pawarta kudu ditulis adhedhasar panemune utawa opinine panulis dhewe
   B. Informasi sing disampekake kudu nyata lan ora kena dipengaruhi kepentingan pribadi
   C. Pawarta kudu nggunakake basa sing asring dianggo ing media sosial informal
   D. Isine pawarta kudu nggawe pamaca ngrasakake wedi utawa kuwatir sing dhuwur
   E. Crita ing njeron pawarta oleh ditambahi bumbu crita supaya luwih menarik
6. Nalika nulis pawarta, panulis ora entuk nggunakake ukara sing bisa njalari *ambiguitas* (teges ganda). Ciri basa pawarta kasebut diarani ....
   A. Cetha lan efektif
   B. Subjektif lan naratif
   C. Runtut lan dramatis
   D. Baku lan imajinatif
   E. Luwes lan bebas
7. Gatekne acakan struktur pawarta ing ngisor iki:
   (1) Surasa Pawarta (Isi)
   (2) Irah-irahan (Judul)
   (3) Panutup
   (4) Pambuka (Teras Berita)
   Urutan struktur teks pawarta sing bener lan runtut yaiku ....
   A. (1) – (2) – (3) – (4)
   B. (2) – (1) – (4) – (3)
   C. (2) – (4) – (1) – (3)
   D. (4) – (2) – (1) – (3)
   E. (3) – (2) – (4) – (1)

8. Gatekne ukara ing ngisor iki!
   "Bapak Kepala Sekolah SMAN 2 Semarang paring sesorah ngenani wigatine njaga karesikan lingkungan."
   Tembung **sesorah** ing njeron ukara kasebut tegese padha karo ....
   A. Pidato / sambutan
   B. Maca pawarta
   C. Dhiskusi kelompok
   D. Nulis berita
   E. Wawancara narasumber
9. **Analisis Kritis:**
   Ing media sosial, kerep ana pawarta sing judule nggunakake ukara sing *bombastis* utawa umpan klik (*clickbait*), nanging bareng diwaca isine ora padha karo judule. Minangka siswa sing kritis, tindakan sing paling bener miturut nilai-nilai pawarta yaiku ....
   A. Langsung nuduhake utawa mbagi (*share*) pawarta kasebut marang grup kulwarga
   B. Ndhukung berita kasebut amarga judule menarik lan nggawe penasaran
   C. Neliti unsur 5W+1H lan mriksa fakta saka sumber resmi liyane sadurunge percaya
   D. Nemtokake manawa kabeh berita ing internet iku mesthi bener lan asli
   E. Langsung nulis komentar sing ala tanpa moco isi beritane nganti rampung
10. Nalika siswa nindakake praktik macakake pawarta ing ngarep kelas, aspek **wirama** tegese siswa kudu nggatekake ....
    A. Obahing awak lan pasuryan (ekspresi) sing pas karo isine berita
    B. Banter lirihe swara sarta munggah mudune nada (intonasi) nalika maca
    C. Pener lan klerune pangucapan saben sasi utawa tembung (artikulasi)
    D. Rasane ati lan rasa percaya dhiri sing dhuwur nalika ditonton kanca
    E. Klambi utawa busana sing dianggo kudu mewah kaya presenter TV

KUNCI JAWABAN LAN PEDOMAN PENILAIAN

1. **B** (Setu isuk watara jam 02.00 WIB ing Desa Sukomulyo — nggabungake data wektu lan panggonan sing akurat saka teks).
2. **A** (Informasi utama ing paragraf siji minakami pambuka).
3. **A** (*Tiyang-tiyang sami makarya sesarengan* minangka krama alus sing paling trep kanggo warga tumandang bebarengan).
4. **C** (Amarga njlentrehake sebab/alasan kedadeyan kacilakan).
5. **B** (Nyata lan ora dipengaruhi pendapat pribadi).
6. **A** (Cetha lan efektif).
7. **C** (Irah-irahan \(\rightarrow \) Pambuka \(\rightarrow \) Surasa \(\rightarrow \) Panutup).
8. **A** (Sesorah tegese pidato).
9. **C** (Langkah berpikir kritis/HOTS kanggo ngawekani *hoax*).
10. **B** (Wirama iku ngenani intonasi, tempo, sarta munggah mudune swara).